

**XI. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

**12. Rencana Pembelajaran**

	<b>SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA</b> <b>PROGRAM STUDI S1 FARMASI</b>				<b>Kode Dokumen</b>  <b>POS-PSSF-RPS-1704/SPMI/VIII/2020</b>
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					
<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>Kode</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>Bobot (SKS)</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>
Interaksi Obat	FA 1704	Farmakologi	2	7	30 Juni 2018
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>  <b>Novi Irwan Fauzi, M.Si., Apt</b>		<b>KOORDINATOR MK</b>  <b>Novi Irwan Fauzi, M.Si., Apt</b>	<b>KETUA PRODI</b>  <b>Revika Rachmatanar, M.Farm., Apt</b>	
<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>	<b>CPL PRODI</b>	KK1 Mampu mengidentifikasi masalah terkait obat dan alternatif solusinya. KK5 Mampu mencari, menyiapkan, dan memberikan informasi tentang obat dan pengobatan. KK6 Mampu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan dan manajemen. KK9 Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri. P1 Mampu menguasai masalah terkait obat dan alternatif solusinya secara mendalam. P5 Mampu menguasai informasi tentang obat dan pengobatan secara mendalam. P6 Mampu menguasai komunikasi dan membangun hubungan interpersonal. P9 Mampu menguasai IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri. S1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious. S2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. S3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. S4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. S5 Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.			

	<p>S6 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.</p> <p>S7 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.</p> <p>S8 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.</p> <p>S9 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.</p> <p>KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>KU2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>KU3 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.</p> <p>KU4 Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.</p> <p>KU5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya.</p> <p>KU6 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja sama dan hasil kerja sama di dalam maupun di luar lembaganya.</p> <p>KU7 Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya.</p> <p>KU8 Mampu melakukan evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.</p> <p>KU9 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>
	<p><b>CPMK</b> Mampu mengidentifikasi kejadian interaksi obat dan mengevaluasi perubahan efeknya serta merancang penanganan (manajemen klinis) untuk menghindari kejadian interaksi obat.</p>
<b>DESKRIPSI SINGKAT MK</b>	Mata kuliah Interaksi Obat mempelajari tentang perubahan aksi/efek suatu obat yang terjadi karena pengaruh obat lain, makanan dan lingkungan. Kejadian interaksi obat yang dipelajari difokuskan pada perubahan efek yang tidak diinginkan. Mata kuliah ini juga mempelajari tentang cara penanganan untuk menghindari kejadian interaksi obat tersebut (manajemen klinis).
<b>BAHAN KAJIAN/ MATERI PEMBELAJARAN</b>	Pendahuluan, Interaksi Obat berdasarkan faktor yang berhubungan dengan obat maupun pasien, Berbagai segi Interaksi Obat, <i>Journal Study, Case Study</i> interaksi obat.
<b>PUSTAKA</b>	<p><b>UTAMA</b></p> <p>Stockley 2005, Stockley's Drug Interaction, The Pharmaceutical Press, London</p> <p>Tatro, DS 2001 Drug Interaction Facts, Facts and Comparisons, St Louis</p>

		Rodrigues, AD 2002, <i>Drug-Drug Interactions</i> , Marcel Dekker, Inc				
		PENDUKUNG				
		Piscitelli, SC., Rodvold, KA 2002 <i>Drug Interactions in Infectious Diseases</i> , Humana Press Inc, Totowa, NJ				
		Bailie, GR., Johnson, CA., Mason, NA., Peter, WL 2004 Medfacts, Pocket Guide of Drug Interaction 2 <sup>nd</sup> Ed., Bone Care International and Nephrology Pharmacy Associates				
<b>DOSEN PENGAMPU</b>		Novi Irwan Fauzi, M.Si., Apt				
<b>MATA KULIAH PRASYARAT</b>		Farmakologi, Farmakokinetika				
MINGGU KE	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Indikator Penilaian	Kriteria dan bentuk penilaian	Bentuk , metode pembelajaran dan penugasan (media & sumber belajar)	Materi Pembelajaran (pustaka)	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mengetahui aturan main keikutsertaan mata kuliah interaksi obat Mengetahui tujuan pembelajaran mata kuliah interaksi obat.			<b>Kuliah</b> (power point)	Deskripsi mata kuliah; Metode / teknik pembelajaran; Sistem penilaian; Epidemiologi interaksi obat; <i>Drug Related Problems (DRP)</i> ; Peran tenaga kefarmasian dalam interaksi obat	
2	Mampu menjelaskan arti interaksi obat, mengetahui ruang lingkup interaksi obat serta mengetahui dan memahami peran seorang tenaga kefarmasian dalam interaksi obat.	Menjawab pertanyaan dengan tepat	<b>Kuis</b>	<b>Kuliah</b> (power point)	Definisi Interaksi Obat; Epidemiologi interaksi obat; Ruang lingkup Interaksi Obat; Peran tenaga kefarmasian dalam interaksi obat.	5%
3,4	a. Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang berhubungan	Menjawab pertanyaan dengan tepat	<b>Kuis</b>	<b>Kuliah</b> (power point)	Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam interaksi obat;	5%

	dengan obat yang mempengaruhi kejadian interaksi obat. b. Mampu mengidentifikasi dan menjelaskan karakteristik pasien yang cenderung mengalami kejadian interaksi obat.				Masalah interaksi obat tinjauan dari obat; Karakteristik pasien yang cenderung mengalami interaksi obat; Masalah interaksi obat tinjauan dari pasien	
5,6,7	a. Mampu menjelaskan jenis interaksi obat. b. Mampu menjelaskan mekanisme yang paling sering terlibat dalam interaksi obat. c. Mampu mengevaluasi perubahan efek obat yang tidak diinginkan.	Menjawab pertanyaan dengan tepat	<b>Kuis</b>	<b>Kuliah</b> (power point)	Interaksi obat secara farmakokinetik; Interaksi obat secara farmakodinamik; Interaksi obat secara farmasetik; Mekanisme-mekanisme yang potensial terjadi pada jenis-jenis interaksi obat; Perubahan aksi obat yang terjadi karena berinteraksi baik dengan obat, makanan dan lingkungan.	10%
	<b>UTS</b>					25%
8,9	Mampu mengevaluasi perubahan efek obat	r. Perhatian pada materi diskusi s. Mengikuti diskusi t. Pertanyaan yang diajukan u. Menjawab pertanyaan v. Menyimpulkan materi	<b>Rubrik Deskriptif</b>	g. Persentasi h. Diskusi (Jurnal)	<i>Journal Study</i>	15%
10,11,12,13,14	Mampu mengidentifikasi kejadian interaksi obat dan mengevaluasi perubahan efeknya serta merancang penanganan	5. Identifikasi kejadian interaksi obat 6. Evaluasi perubahan efek	<b>Rubrik Deskriptif</b>	b. Persentasi c. Diskusi (Kasus interaksi obat)	<i>Case Study</i>	15%

	untuk menghindari kejadian interaksi obat pada kasus penggunaan obat-obat Antibiotika, Antihipertensi, Antidislipidemia, Antidiabetes, Saluran pencernaan, dengan obat lain, makanan dan lingkungan.	7. Rancangan untuk menghindari kejadian interaksi obat		Antihipertensi, Antidislipidemia, Antidiabetes, Saluran Pencernaan, AINS dengan obat lain, makanan dan lingkungan)		
	UAS					25%

### 13. Rancangan Tugas

		<b>SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA</b> <b>PROGRAM STUDI S1 FARMASI</b>	
<b>RENCANA TUGAS MAHASISWA</b>			
<b>MATA KULIAH</b>	<b>Interaksi Obat</b>		
<b>KODE</b>	<b>FA 1704</b>	<b>SKS 2</b>	<b>SEMESTER 7</b>
<b>DOSEN PENGAMPU</b>	<b>Novi Irwan Fauzi, M.Si., Apt</b>		
<b>BENTUK TUGAS</b>	Persentasi membahas kasus interaksi obat terpilih		
<b>JUDUL TUGAS</b>			
<i>Case Study</i>			
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH</b>	Mampu mengidentifikasi kejadian interaksi obat dan mengevaluasi perubahan efeknya serta merancang penanganan untuk menghindari kejadian interaksi obat pada kasus penggunaan obat-obat Antihipertensi, Antidislipidemia, Antidiabetes, Saluran pencernaan, AINS dengan obat lain, makanan dan lingkungan.		
<b>DISKRIPSI TUGAS</b>	21. Mahasiswa diberikan kasus interaksi obat terpilih yang terdapat pada resep terpilih 22. Mahasiswa diminta untuk mengidentifikasi kejadian interaksi obat dan mengevaluasi perubahan efeknya serta merancang penanganan/upaya-upaya untuk menghindari kejadian interaksi obat tersebut 23. Mahasiswa menyajikan hasil kajiannya dalam bentuk power point 24. Hasil kajian dipersentasikan dan kemudian didiskusikan		
<b>METODE Pengerjaan Tugas</b>	Identifikasi kejadian interaksi obat menggunakan program “ <i>Drug Interactio Facts</i> ” Identifikasi dan evaluasi kejadian interaksi obat Membuat rancang upaya – upaya untuk menghindari kejadian interaksi obat (manajemen klinis)		
<b>BENTUK DAN FORMAT LUARAN</b>	Makalah Powerpoint		

<b>INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN</b>				
<b>No</b>	<b>Kemampuan Akhir</b>	<b>Bobot</b>	<b>Kriteria/Indikator</b>	<b>Keterangan</b>
1	Mampu mengidentifikasi kejadian interaksi obat dan mengevaluasi perubahan efeknya serta merancang penanganan untuk menghindari kejadian interaksi obat pada kasus penggunaan obat-obat Antibiotika	20%	Identifikasi Kejadian Interaksi Obat	
2		40%	Evaluasi Perubahan Efek	
3		40%	Rancangan Untuk Menghindari Kejadian Interaksi Obat	
<b>JADWAL PELAKSANAAN</b>		Minggu ke 10		
<b>LAIN-LAIN</b>				
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>		<i>Drug interaction facts</i>		

#### 14. Assesment (Rubric)

<b>No</b>	<b>Kemampuan Akhir</b>	<b>Bobot</b>	<b>Kriteria/Indikator</b>	<b>Keterangan</b>
1	Mampu mengidentifikasi kejadian interaksi obat dan mengevaluasi perubahan efeknya serta merancang penanganan untuk menghindari kejadian interaksi obat pada kasus penggunaan obat-obat Antibiotika	20%	Identifikasi Kejadian Interaksi Obat	
2		40%	Evaluasi Perubahan Efek	
3		40%	Rancangan Untuk Menghindari Kejadian Interaksi Obat	

## 15. Contoh Soal

13. Apa yang dimaksud dengan interaksi obat?
14. Sebutkan dan jelaskan 3 jenis interaksi obat!
15. Sebutkan 5 karakteristik obat yang cenderung mengalami kejadian interaksi obat!
16. Sebutkan dan jelaskan 2 karakteristik pasien yang cenderung mengalami kejadian interaksi obat!
17. Jelaskan mengapa obat yang mempunyai indeks terapi sempit cenderung mengalami kejadian interaksi obat!
18. Sebutkan 3 mekanisme interaksi obat yang potensial terjadi pada proses absorpsi!
19. Bagaimana cara menghindari kejadian interaksi obat dari penggunaan bersamaan obat di bawah ini:
  - A. Ketokonazol dan Antasida
  - B. Ketokonazol dan Ranitidin
  - C. Tiamfenikol dan Attapulgit
20. Jelaskan peran seorang Tenaga Kefarmasian khususnya Apoteker dalam menghindari kejadian Interaksi Obat bagi pasiennya!



## **II. PERAN SEBAGAI FASILITATOR/TUTOR GUIDE**

### **46. Deskripsi Mata Kuliah**

Mata kuliah Interaksi Obat mempelajari tentang perubahan aksi/efek suatu obat yang terjadi karena pengaruh obat lain, makanan dan lingkungan. Kejadian interaksi obat yang dipelajari difokuskan pada perubahan efek yang tidak diinginkan bagi pasien. Mata kuliah ini juga mempelajari tentang cara penanganan untuk menghindari kejadian interaksi obat tersebut (manajemen klinis).

### **47. Tujuan**

Mampu mengidentifikasi kejadian interaksi obat dan mengevaluasi perubahan efeknya serta merancang penanganan untuk menghindari kejadian interaksi obat (manajemen klinis).

### **48. Kompetensi**

Mampu mengidentifikasi kejadian interaksi obat.

Mampu mengevaluasi perubahan efek dari kejadian interaksi obat.

Mampu merancang penanganan untuk menghindari kejadian interaksi obat.

### **49. Kasus dalam Pembelajaran**

Kasus interaksi obat terpilih.

### **50. Target Kompetensi**

Mampu untuk menghindari kejadian interaksi obat.